

**EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNIK ASEPTIK OLEH
PERAWAT DALAM PEMASANGAN INFUS TERHADAP
KEJADIAN FLEBITIS DI RUANG CEMARA 1 RS.
BHAYANGKARA TK.1 R.SAID SUKANTO**

Ni Luh Gede Vidya Gayatri

Abstrak

Flebitis merupakan peradangan pada vena yang mengalami penusukan dengan gejala nyeri, kemerahan, maupun bengkak pada daerah penusukan. Menurut survey yang dilakukan di Indonesia jumlah kejadian flebitis beragam, angka kejadian sebesar 50,11 % untuk RS Pemerintah, sedangkan RS Swasta sebesar 32,70 %. Penulisan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penerapan aseptik oleh perawat dalam pemasangan infus terhadap kejadian flebitis. Metode pengambilan datanya menggunakan lembar kuesioner dan melakukan observasi tindakan. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan di ruang Cemara 1 RS Bhayangkara TK. 1 R. Said sukanto, sebesar 87,5% memiliki pengetahuan yang baik, 25 % memiliki sifat yang baik dalam penerapan teknik aseptik. Hasil observasi setelah dilakukan tindakan, mengalami perubahan dari 37,5% menjadi 100% menerapkan teknik aseptik dalam pemasangan infus terhadap kejadian flebitis. Penulis harapan bahwa setiap melakukan tindakan pemasangan infus, perawat memerhatikan tindakan aseptik yang akan menurunkan kejadian flebitis.

Kata Kunci: Flebitis, Pemasangan Infus, Teknik Aseptik

**THE EFFECTIVENESS OF APPLICATION OF ASEPTIC TECHNIQUE BY
NURSES IN INSTALLATION OF INFUSATION ON THE EVENT OF
PHLEBITIS AT ROOM CEMARA 1 RS. BHAYANGKARA TK.1 R. SAID
SUKANTO**

Ni Luh Gede Vidya Gayatri

Abstract

Phlebitis is an inflammation of the punctured vein with symptoms of pain, redness, or swelling at the stabbing area. According to a survey conducted in Indonesia, the number of phlebitis cases varies, the incidence rate is 50.11% for government hospitals, while private hospitals are 32.70%. This writing aims to measure the effectiveness of the application of aseptic by nurses in infusion to the incidence of phlebitis. The method of data collection is using a questionnaire sheet and observing the action. Based on the results of the questionnaire obtained in the Cemara 1 Hospital Bhayangkara TK. 1 R. Said Sukanto, 87.5% have good knowledge, 25% have good characteristics in the application of aseptic techniques. The results of the observation after the action, changed from 37.5% to 100% applying aseptic techniques in infusion to the incidence of phlebitis. The author hopes that every time the nurse performs an infusion, the nurse pays attention to aseptic measures that will reduce the incidence of phlebitis.

Keywords: Phlebitis, Infusion Installation, Aseptic technique